

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DENGAN TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA SISWA KELAS IV SDI RUTOSORO

Libertus Lalo¹⁾, Yosefina Uge Lawe²⁾, Pelipus Wungo Kaka³⁾

Program Studi PGSD

STKIP Citra Bakti

lalolibertus@gmail.com ¹⁾ yosefinagelawe@gmail.com ²⁾

filipwungokaka@gmail.com ³⁾

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik dengan tema indahny kebersamaan melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas IV SDI Rutosoro Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV SDI Rutosoro dengan jumlah 20 orang, yang terdiri dari 8 orang siswa dan 12 orang siswi. Peningkatan hasil belajar tematik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 67,5 dengan presentasi menunjukkan hasil belajar sebesar 67,5%, ketuntasan klasikal sebesar 40%, dan kategori penggolongan berada pada kategori cukup baik. Sedangkan hasil analisis data pada siklus II menunjukkan rata-rata hasil belajar 80,5, dengan presentasi menunjukkan hasil belajar 80,5 %, ketuntasan klasikal sebesar 90%, dan kriteria penggolongan berada pada kategori sangat baik. Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 13%, sedangkan peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus I ke siklus II sebesar 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2021/2022.

Sejarah Artikel

Diterima: 05-12-2022

Direview: 18-04-2023

Disetujui: 30-04-2023

Kata Kunci

pengembangan, bahan ajar, project based learning

Abstract

This study aims to determine the improvement of thematic learning outcomes with the theme of the beauty of togetherness through a scientific approach in grade IV students of SDI Rutosoro for the 2021/2022 School Year. The subjects in this study were grade IV students of SDI Rutosoro with a total of 20 people, consisting of 8 students and 12 students. There was an increase in thematic learning outcomes in the first cycle obtained an average score of 67.5 learning outcomes with presentations showing learning outcomes of 67.5%, classical completeness of 40%, and the classification category was in the fairly good category. Meanwhile, the results of data analysis in cycle II showed an average learning outcome of 80.5, with presentations showing learning outcomes of 80.5%, classical completeness of 90%, and classification criteria in the very good category. There was an increase in the average learning outcomes from cycle I to cycle II by 13%, while the increase in classical completeness in cycle I to cycle II by 50%. So it can be concluded that the application of a scientific approach can improve thematic learning outcomes in grade IV students of SDI Rutosoro, Golewa District, Ngada Regency, for the 2021/2022 School Year.

Article History

Received: 05-12-2022

Reviewed: 18-04-2023

Published: 30-04-2023

Key Words

scientific approach, learning outcomes, thematic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupan ini untuk mempertahankan hidup manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru merupakan salah satu penentu mutu pendidikan, sebab secara langsung guru berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas dan terampil. Sebagai penentu, guru dituntut memiliki kemampuan sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pengajar, paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkan dan terampil dalam cara mengajarkannya. Proses pembelajaran dalam kelas merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal, guru diharapkan mampu menerapkan strategi yang tepat, yakni dengan menerapkan metode, model dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawim (Susanto, 2013:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Selanjutnya Rusman (2012: 74), hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2006: 33), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Peningkatan hasil belajar yang akan diteliti pada saat ini adalah tentang pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SDI Rutosoro. Menurut Trianto (2009: 70) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang

bermakna kepada siswa. Tema yang diberikan merupakan pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi topik pembelajaran. Hakim (2014: 212) menyatakan pembelajaran tematik merupakan suatu model dan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui pemaduan area isi, keterampilan, dan sikap ke dalam suatu tema tertentu, dengan mengkondisikan para siswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal, menarik dan bermakna. pembelajaran tematik siswa bisa melakukan proses pembelajaran sambil bermain sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran tematik dengan nyaman, menyenangkan, menarik sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan langsung di kelas IV SDI Rutososro, pada kenyataannya guru masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan model pembelajaran yang biasa yang menyebabkan proses pembelajaran bersifat monoton. Selain itu guru lebih terlibat aktif, sedangkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, proses pembelajaran lebih diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi dan guru berusaha menjelaskan seluruh materi dengan harapan agar siswa dapat dengan cepat memahami materi yang diajarkan.

Rendahnya hasil belajar tematik juga dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Maka dari itu yang harus dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah diperlukan adanya penyempurnaan dalam penggunaan model pembelajaran sehingga dapat memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir secara maksimal. Mengurangi metode *konvensional* dan menempatkan guru sebagai fasilitator dan menjadi mediator serta motivator belajar siswa. Dengan demikian dalam proses pembelajaran siswa dapat mengetahui arti dari makna belajar yang sesungguhnya, apa manfaatnya dan bagaimana cara memperoleh hasil yang memuaskan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan pendekatan *saintifik* pada pembelajaran tematik. Sehingga dengan menerapkan model ini dapat memberikan kemudahan pemahaman kepada siswa dalam belajar bermakna dan memahami konsep agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar tematik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*). Rustam (Asrori, 2007: 5) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Artinya penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar siswa bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Adapun rancangan (desain) penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart Penelitian tindakan kelas mencakup langkah-langkah sebagai berikut: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) evaluasi, 4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua bulan yaitu April sampai Mei 2022.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada yang berjumlah 20 orang. Yang terdiri dari 9 orang siswa dan 11 orang siswi.

Objek penelitian ini adalah hasil belajar tematik dengan tema indahnyakebersamaan pada siswa kelas IV SDI Rutosoro tahun ajaran 2021/2022 dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan tes berupa soal tes objektif dalam bentuk pilihan ganda untuk setiap siklus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam RPP. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan tes. Tes atau evaluasi diberikan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa. Tes dilakukan secara tertulis pada akhir proses pembelajaran.

Untuk mengetahui keefektifan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pertemuan. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut.

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

- (1) Hitung jumlah kelas interval dengan Rumus Sturges: $k = 1 + 3,3 \log n$
- (2) Menghitung rentang data atau *range* (skor tertinggi dikurangi skor terendah)
- (3) Menghitung panjang kelas = rentang dibagi jumlah kelas
- (2) Menghitung Mean, Median dan Modus

1) Menghitung Mean

Untuk menghitung mean hasil belajar tematik siswa dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = rata-rata hasil belajar tematik

$\sum$ = Jumlah skor hasil belajar tematik

$\sum$ = Jumlah siswa (Koyan 2012:8)

2) Menentukan Median Hasil Belajar Tematik

Untuk menghitung median hasil belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$Md = \frac{b + p \frac{1}{2} F}{f}$$

Keterangan

Md = median

b = batas bawah, dari daerah median

p = panjang kelas (interval)

n = banyak data/ jumlah sampel

F = f kumulatif sebelum kelas median (jumlah semua frekuensi sebelum kelas median)

F = frekuensi kelas/ daerah median

1) Menghitung Modus

Untuk menghitung modus hasil belajar tematik maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$Mo = \frac{b + p \frac{1}{2} nF}{F}$$

Keterangan

Mo = modus

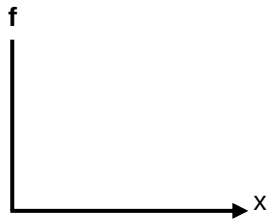
B = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak (batas bawah)

p = panjang kelas (interval) dengan frekuensi terbanyak

b1 = frekuensi pada kelas modus(frekuensi pada kelas interval yang terbanyak)
dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(3) Menyajikan Data ke Dalam Kurva Juling



Keterangan :

F = frekuensi

X = skor

Setelah data disajikan ke dalam grafik polygon, maka akan diketahui distribusi data berdasarkan kedudukan mean, modus dan median. Jika $Mo < Md < M$ menggambarkan kurva positif, maka dapat diinterpretasikan distribusi data meruncing ke arah nilai rendah. Sedangkan jika $Mo > Md > M$ menggambarkan kurva negative, maka dapat diinterpretasikan distribusi data meruncing ke arah nilai tinggi (Koyan, 2012: 12)

2) Menghitung Rata-rata Hasil Belajar

Menentukan rata-rata hasil belajar tematik siswa dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = rata- rata hasil belajar tematik

$\sum$ = Jumlah skor hasil belajar tematik

$\sum$ = Jumlah siswa

(Koyan 2012:8)

6) Menghitung Ketuntasan Klasikal

Untuk menghitung ketuntasan klasikal dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyaknya siswa yang tes}} \times 100\%$$

7) Kriteria Penggolongan Hasil Belajar Tematik

Untuk menentukan predikat atau kriteria penggolongan hasil belajar tematik dapat dilihat pada table dibawah

Tabel 0.1 Kriteria Umum Penggolongan Hasil Belajar Tematik

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat baik
66-78	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Tidak baik
0-45	E	Sangat tidak baik

Sumber: (Koyan, 2012: 19)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dilakukan dua siklus, untuk membuktikan hal tersebut dengan melakukan hasil evaluasi yang diberikan pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I yakni 67,5% dengan kategori cukup baik. Berdasarkan KKM yang ditentukan dari sekolah bahwa hasil belajar yang diperoleh belum mencapai ketuntasan. Maka penerapan pendekatan saintifik dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun masalah yang menyebabkan siswa belum mencapai KKM pada siklus I yakni, (1) dikarenakan siswa masih merasa asing dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu pendekatan saintifik, sehingga siswa masih cenderung pasif dalam memecahkan masalah, (2) siswa belum mampu menyimpulkan suatu informasi berdasarkan hasil diskusi kelompok, (3) serta siswa belum terampil dalam menggunakan alat dan bahan sebagai penunjang untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan sesuai LKS. Dari persoalan tersebut peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hasil belajar pada siklus II, dapat dilihat bahwa hasil belajar tematik mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk memberi gambaran lebih jelas mengenai data hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 0.2 Data Hasil Belajar Tematik

Data Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	67,5	80,5	13
Kategori	Cukup Baik	Sangat baik	
Persentase	67,5%	80,5%	13%
Ketuntasan Klasikal	40%	90%	50%

Berdasarkan data hasil belajar tematik pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *saintifikd* apat meningkatkan hasil belajar tematik tema indahny kebersamaan pada siswa kelas IV SDI Rutosoro, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembahasan

Analisis terhadap nilai hasil belajar tematik dilanjutkan pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar tematik yang diperoleh pada siklus II yakni 80,5%. Pada siklus II terjadinya peningkatan hasil belajar, hal tersebut dapat dilihat oleh keaktifan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan siswa sudah mampu menyimpulkan suatu materi yang telah dipelajari secara baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus 1 menunjukan rata-rata hasil belajar 67,5 dengan presentasi hasil belajar sebesar 67,5%, ketuntasan klasikal sebesar 40%, dan kategori penggolongan berada pada kategori cukup baik. Sedangkan hasil analisis data pada siklus II menunjukan rata-rata hasil belajar 80,5, dengan presentasi hasil belajar 80,5 %, ketuntasan klasikal sebesar 90%, dan kriteria penggolongan berada pada kategori sangat baik. Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 13%, sedangkan peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus I ke siklus II sebesar 50%. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2021/2022.

Saran

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut. Siswa hendaknya mampu menyesuaikan diri dalam pembelajaran ketika guru menerapkan model atau strategi belajar yang berbeda-beda. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan kemampuan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Agar mencapai hasil belajar yang memuaskan, siswa juga hendaknya dapat menguji teori yang ada pada buku sumber dan mempraktekan sendiri serta membuktikan sendiri ataupun dengan teman sebaya.

Sebagai guru hendaknya selalu kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan pembelajaran agar hasil pembelajaran semakin meningkat. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru harus menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif seperti menggunakan pendekatan saintifik atau model pembelajaran lainnya sesuai dengan perkembangan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep. 2010. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Asrori, M. (2007) *penelitian tindakan kelas*, Bandung: CV Wacana Prima
- Atsnan dan Rahmita. 2014. Penerapan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII Materi Bilangan (Pecahan). Jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY 2014. *Skripsi*. Tidak diterbitkan
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Djamarah. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. (Surabaya : Usaha Nasional. 2002)
- Hakim, Imam Nur. "Pembelajaran Tematik Integratif di SD/MI Kurikulum 2013." *Insania* Volume 19 (1 Januari 2014)
- Hj. Suryani. (2020). *Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Pendekatan Saintifik*. kelas IV SD Negeri 1 Candi. Skripsi (PGSD)Universitas Pasundan Bandung : Tidak Diterbitkan
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/viewFile/2898/2927>
- Koyan, I Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan*. Singaraja-Bali; Universitas Pendidikan Ganesha Press
- Machin, A. (2014). Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA*. Indonesia
- Musfiqon & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Trianto. (2009). *mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta kencana
- Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Rasyid, Harun. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta